

# Objektivitas Berita Hasil Pertandingan Persib dalam Situs *www.stadionsiliwangi.com*

Oke Maulana Yusuf, Ferry Darmawan  
Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia  
*okke.oct14@gmail.com, ferry@unisba.ac.id*

**Abstract**—Online media is one of the mass media with very rapid development. Media objectivity, especially important online media. Online media ask for mixed opinions in the news. Like reporting the results of the match Persib in League 1 2019 on the site *www.stadionsiliwangi.com* May 18 to August 31 2019 edition is necessary to mix the opinion of the author. That is contrary to theory. The method used by researchers is the content analysis technique. Basically this method is a way of coding (coding) that is requested or obtained in order to obtain certain characteristics or traits through the construct of categories. The object in this study is an article that reviews the Persib match contained in the rubric. Eye Announcement Report on the site *www.stadionsiliwangi.com*. The sampling technique used was total sampling with a total of 12 articles that will be analyzed by three coders. The results of this study are *stadionsiliwangi.com* although there are opinions about reporting in the reporting, but the percentage is small so the level of objectivity is still high.

**Keywords**—*Objectivity, News, Persib, Online media, stadionsiliwangi.com*

**Abstrak**—Media online merupakan salah satu media massa yang perkembangannya sangat pesat. Keobjektivitasan media, khususnya media online sangatlah penting. Media online seringkali mencampurkan opini dalam beritanya. Seperti pemberitaan hasil pertandingan Persib di Liga 1 2019 di situs *www.stadionsiliwangi.com* edisi 18 Mei - 31 Agustus 2019 cenderung mencampurkan opini penulis. Hal itu bertentangan dengan teori objektivitas aspek kebenaran mengenai fakta dan opini. Metode yang digunakan peneliti adalah teknik analisis isi. Pada dasarnya metode ini merupakan suatu cara menyandi (coding) pernyataan atau penulisan agar diperoleh ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu melalui konstruk kategori. Objek dalam penelitian ini adalah artikel ulasan pertandingan Persib yang dimuat dalam rubrik Laporan Pandangan Mata pada situs *www.stadionsiliwangi.com*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah 12 artikel yang akan dianalisis oleh tiga pengkoder. Hasil penelitian ini bahwa situs *stadionsiliwangi.com* meskipun terdapat opini wartawan dalam pemberitaannya, tetapi persentasenya kecil sehingga tingkat objektivitasnya masih tinggi.

**Kata kunci**—*Objektivitas, Berita, Persib, Media online, stadionsiliwangi.com*

## I. PENDAHULUAN

Media *online* merupakan salah satu jenis media massa

yang saat ini perkembangannya sangat pesat. Keobjektivitasan media khususnya media *online* sangatlah penting. Pada media online lokal di Jawa Barat khususnya Kota Bandung, situs *www.stadionsiliwangi.com* (*stadionsiliwangi.com*) merupakan media yang sudah cukup erat kaitannya dengan Persib sejak tahun 2012. Media online ini kerap menampilkan berita olahraga mengenai Persib Bandung di web maupun di akun twitter *@stdsiliwangi*. Berbagai macam jenis topik mengenai Persib Bandung selalu diterbitkan dari mulai berita mengenai sebelum dan sesudah pertandingan, profil pemain, dan berita lainnya. Seperti yang diketahui bahwa Persib Bandung adalah salah satu klub sepak bola yang dicintai oleh warga Kota Bandung dan juga Jawa Barat.

Ada yang menarik ketika Persib Bandung bertanding di Liga 1 tahun 2019 musim ini yaitu dari mulai pemilihan pemain, pergantian pemain, strategi permainan sampai hasil yang selalu diluar dugaan atau selalu sulit memenangkan pertandingan, memang musim ini Persib sedang dalam masa transisi di era kepelatihan sebelumnya. Menurut data dari Liga 1, Persib dari 17 kali bertanding di putaran pertama hanya mampu 4 kali menang, 7 kali imbang, dan 6 kali kalah dengan Poin 19 menempati urutan 10 di klasemen.

Atas hasil tersebut tentu banyak sekali media yang memberitakan pertandingan Persib di Liga 1, tak terkecuali *stadionsiliwangi.com*. Apalagi ketika Persib mengalami tren buruk tidak pernah menang selama 7 pertandingan. Dalam pemberitaan hasil pertandingan Persib di Liga 1 2019, media online *stadionsiliwangi.com* menjadi media online yang selalu memberitakan hasil pertandingan Persib melalui rubrik Laporan Pandangan Mata (LPM).

Sebagai sebuah media *online* olahraga yang berada di Kota Bandung, tidak mudah bagi *stadionsiliwangi.com* untuk tetap objektif dalam menulis hasil pertandingan ketika Persib mengalami kekalahan. Ada beberapa LPM yang cenderung kurang terlihat objektif, seperti LPM pada saat Persib melawan Kalteng Putra (16 Juli 2019). Ada sebuah paragraf yang cenderung memojokkan salah satu pemain Persib yaitu Kim Jeffrey yang dinilai bermain kurang maksimal pada tim. Bukan itu saja, LPM yang lainnya pun cenderung mencampurkan opini penulis. Tentu saja hal itu tidak sesuai dengan teori objektivitas aspek kebenaran mengenai fakta atau opini.

Oleh karena itu, objektivitas sangat diperlukan dalam

pemberitaan menurut Westerthal yakni :

1. Kebenaran (subkategori faktualitas, *readability*)
2. Akurasi (subkategori verifikasi fakta, kesesuaian judul dengan isi)
3. Kelengkapan (subkategori kelengkapan isi berita 5W+1H, *reference*)
4. Relevansi (subkategori *relative salience*, *relative priority*)

Untuk itu media diharuskan menulis sesuai data dan fakta tanpa mencampuri opini penulis, jika ada salah dalam memberitakan baik dari segi teknis penulisan, informasi, dan lainnya, maka akan berakibat fatal bagi pembacanya, terutama pendukung kesebelasan tersebut. Media harus objektif dan seimbang dalam penyampaian beritanya.

Peneliti memilih *stadionsiliwangi.com* tentu mempunyai berbagai alasan. Dimulai dari satu-satunya media *online* lokal Bandung yang khusus mengulas pertandingan Persib Bandung atau kemudahan dalam mengaksesnya dan unsur geografis yang berada di Kota Bandung yang erat kaitannya dengan Persib. *Stadionsiliwangi.com* bermula pada sosial media dan blog sebagai sarana berbagi informasi, *stadionsiliwangi.com* memilih untuk meningkatkannya menjadi laman resmi utuh dengan alamat <http://www.stadionsiliwangi.com>. Artikel-artikel yang terbit di situs *stadionsiliwangi.com* mengupas mengenai ulasan pertandingan Persib Bandung. Mereka berusaha memberikan informasi mendalam mengenai hasil pertandingan, sebagai usaha mengaktualisasi informasi bagi penggemar sepakbola Tim Persib Bandung dengan penyampaian khas ala *stadionsiliwangi.com*

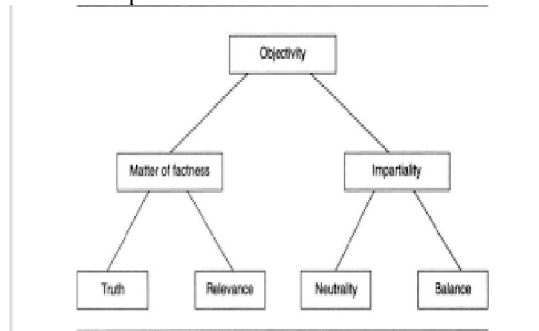
Masalah ini menarik perhatian peneliti karena media online perlu ketepatan disamping kecepatan. Penjelasan diatas membuat peneliti bertanya Bagaimana tingkat objektivitas pemberitaan tentang hasil pertandingan Persib pada rubrik LPM di situs *www.stadionsiliwangi.com*?. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat objektivitas pada rubrik LPM ditinjau dari aspek kebenaran, akurasi, kelengkapan, dan relevansi.

## II. LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori McQuail, prinsip objektivitas memiliki fungsi dalam kualitas informasi. Objektivitas merupakan nilai sentral mendasari disiplin profesi yang dituntut wartawan. Selain itu, objektivitas juga untuk mempertahankan kredibilitas. Teori objektivitas yang dikemukakan oleh Denis McQuail, adalah teori yang relevan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana unsur keberpihakan media. Media sebagai sarana penyampaian informasi haruslah objektif. Karena objektivitas merupakan kunci kepercayaan dari khalayak terhadap suatu media [1]. Sejauh mana objektivitas berita dalam media akan dinilai oleh khalayak mereka, karena objektivitas merupakan kunci agar media bisa dipercaya

oleh publik [1].

J. Westersthahl mengembangkan kerangka konseptual dasar guna meneliti dan mengukur objektivitas pemberitaan. Objektivitas melibatkan dua dimensi yang berbeda namun saling melengkapi, yaitu dimensi kognitif dan evaluatif. Dimensi kognitif mencakup faktualitas yang merupakan kualitas informasi yang terkandung dalam sebuah berita. Sedangkan dimensi evaluatif mencakup imparisialitas atau ketidakberpihakan yang digunakan sebagai kualitas sebuah berita. Skema objektivitas Westersthahl seperti Gambar 1



Gambar 1 Skema Objektivitas Westersthahl (McQuail, 1992: 196)

### 1. *Factuality* (Faktualitas)

Kriteria utama kualitas sebuah informasi adalah ketika khalayak bisa mengetahui tentang realitas yang ada. Faktualitas mencakup *truth* (kebenaran), *relevance* (relevansi), dan *informativeness* dalam sebuah berita. *Truth* atau kebenaran digunakan untuk mengukur tingkatan kebenaran atau fakta yang disajikan. Dimensi ini terbagi menjadi tiga sub aspek lagi, yaitu *factualness* (pemisahan yang jelas antara fakta dan opini), *accuracy* (ketepatan data yang diberitakan, seperti jumlah, tempat, waktu, nama, dan sebagainya), dan *completeness* (kelengkapan unsur-unsur 5W + 1H dalam berita). (Rahayu, 2006: 10-19).

*Relevance* atau relevansi dilihat dari standar jurnalistik yang terkandung di dalamnya, seperti adanya *significance*, *magnitude*, *timeliness*, *proximity*, *prominence*, dan *human interest*. Relevansi dan sensasionalisme adalah hal yang bertentangan. Berita dikatakan mengandung unsur sensasionalisme ketika lebih mengacu pada *human interest*, personalisasi, atau karakteristik hiburan lainnya dalam berita. Nilai informasi yang terkandung akan dianggap kurang dan semakin tidak relevan dengan kebutuhan informasi masyarakat [1].

### 2. *Impartiality* (Imparsialitas)

Imparsialitas berkaitan dengan ketidakberpihakan wartawan dalam menuliskan berita. Artinya, wartawan tidak menggabungkan opini pribadinya maupun memihak salah satu sumber beritanya [1]. 10 Dimensi *impartiality* terdiri dari dua sub dimensi yaitu *neutrality* (netralitas) dan *balance* (keseimbangan). *Neutrality* berkaitan dengan aspek penyajian suatu berita, termasuk di dalamnya penempatan berita, aspek-aspek yang ditonjolkan, maupun

pemilihan kata-kata yang digunakan [1].

Dalam skema netralitas McQuail, tolak ukur dalam netralitas meliputi tidak ada percampuran antara fakta dan opini dan bagaimana kesesuaian antara judul dengan isi berita. Keberimbangan berkaitan dengan keseimbangan dalam pemberitaan dan seberapa banyak ruang dan waktu yang diberikan media untuk menyajikan pendapat atau kepentingan dari berbagai pihak; apakah hanya satu sisi saja yang ditonjolkan atau dari berbagai sisi. Sedangkan *even-handed evaluation* dapat dijadikan indikator evaluasi sebuah berita, apakah positif, negatif, atau netral [1].

### III. METODE

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan analisis isi. Analisis isi kuantitatif merupakan analisis yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantitatif. Fokus analisis ini ada pada menghitung aspek yang tersurat saja dan menyajikannya secara kuantitatif [2].

Terdapat empat tahapan berdasarkan uraian Guido Stempel (1983) dalam Darmawan (2007) [3], yang digunakan dalam teknis analisis isi. Demikian juga dalam penelitian ini. Langkah yang pertama menentukan unit analisis. Satuan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah paragraf dan berita pada situs [www.stadionsiliwangi.com](http://www.stadionsiliwangi.com).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel total sampling. Alasan peneliti mengambil teknik sampel ini jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Menurut Arikunto [4], apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua artikel hasil pertandingan Persib di Liga 1 2019 yaitu 12 artikel. Kemudian sampel tersebut akan diukur oleh dua orang *coder* dan peneliti sendiri.

#### A. Uji Reliabilitas Koding

Pengukuran Uji Reliabilitas *Coding* pada pemberitaan hasil pertandingan Persib di Liga 1 2019 edisi 18 Mei – 31 Agustus 2019 pada situs [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com) dilakukan sebanyak 8 kategori dengan keseluruhan sampel berjumlah 12 berita. Adapun hasil pengukurannya sebagai berikut :

TABEL 1 KESEPAKATAN ANTAR CODER KATEGORI FAKTUALITAS

Faktualitas ( <i>Factuality</i> )	Coder			Total
	Oke Maulana	Ade Rosman	Cikal Bintang	
Fakta	25	25	23	73
Opini	35	25	18	78

Campuran Fakta dan Opini	133	145	154	432
Bukan Fakta dan Opini	3	1	1	5
Total	196	196	196	588

Berdasarkan tabel 1, maka dengan menggunakan rumus koefisien Kontingensi Pearson's (C), maka diperoleh nilai  $X^2$  (Chi Kuadrat) sebesar 28,8. Hasil penghitungan Chi Kuadrat yang telah didapatkan kemudian dapat dihitung indeks reliabilitasnya, sebagai berikut:

$$C: \frac{X^2}{N + X^2} = \frac{28,8}{588 + 28,8} = \frac{28,8}{616,8} = 0,0467$$

$$\begin{aligned} IRC &= (1-C) \times 100\% \\ &= (1 - 0,0467) \times 100\% \\ &= 0,953 \times 100\% = 95,33\% \end{aligned}$$

TABEL 2 KESEPAKATAN ANTAR CODER KATEGORI READABILITY

Keterbacaan ( <i>Readability</i> )	Coder			Total
	Oke Maulana	Ade Rosman	Cikal Bintang	
Informasi Berguna	12	12	12	36
Informasi Kurang Berguna	0	0	0	0
Informasi Tidak Berguna	0	0	0	0
Total	12	12	12	36

Berdasarkan tabel 2, maka dengan menggunakan rumus koefisien Kontingensi Pearson's (C), maka diperoleh nilai  $X^2$  (Chi Kuadrat) sebesar 0. Hasil penghitungan Chi Kuadrat yang telah didapatkan kemudian dapat dihitung indeks reliabilitasnya, sebagai berikut:

$$C: \frac{X^2}{N + X^2} = \frac{0}{36 + 0} = \frac{0}{36} = 0$$

$$IRC = (1-C) \times 100\%$$

$$= (1 - 0) \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\% = 100\%$$

TABEL 3 KESEPAKATAN ANTAR CODER KATEGORI AKURASI (VERIFIKASI FAKTA)

Verifikasi Fakta (Verify Facts)	Coder			Total
	Oke Maulana	Ade Rosman	Cikal Bintang	
Dapat Diverifikasi	136	163	174	473
Tidak Dapat Diverifikasi	60	33	22	115
<b>Total</b>	<b>196</b>	<b>196</b>	<b>196</b>	<b>588</b>

Berdasarkan tabel 3, maka dengan menggunakan rumus koefisien Kontingensi Pearson's (C), maka diperoleh nilai  $X^2$  (Chi Kuadrat) sebesar 24,79. Hasil penghitungan Chi Kuadrat yang telah didapatkan kemudian dapat dihitung indeks reliabilitasnya, sebagai berikut:

$$C: \frac{X^2}{N + X^2} = \frac{24,79}{588 + 24,79} = \frac{24,79}{612,79} = 0,04$$

$$IRC = (1 - C) \times 100\%$$

$$= (1 - 0,04) \times 100\%$$

$$= 0,96 \times 100\% = 96\%$$

TABEL 4 KESEPAKATAN ANTAR CODER KATEGORI AKURASI (KESESUAIAN JUDUL DENGAN ISI BERITA)

Kesesuaian Judul dengan Isi Berita (Title of Conformity with The Contents of News)	Coder			Total
	Oke Maulana	Ade Rosman	Cikal Bintang	
Saling Berhubungan	9	9	10	28

Tidak Saling Berhubungan	3	3	2	8
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>36</b>

Berdasarkan tabel 4, maka dengan menggunakan rumus koefisien Kontingensi Pearson's (C), maka diperoleh nilai  $X^2$  (Chi Kuadrat) sebesar 0,32. Hasil penghitungan Chi Kuadrat yang telah didapatkan kemudian dapat dihitung indeks reliabilitasnya, sebagai berikut:

$$C: \frac{X^2}{N + X^2} = \frac{0,32}{36 + 0,32} = \frac{0,32}{36,32} = 0,008$$

$$IRC = (1 - C) \times 100\%$$

$$= (1 - 0,008) \times 100\%$$

$$= 0,992 \times 100\% = 99,2\%$$

TABEL 5 KESEPAKATAN ANTAR CODER KATEGORI KELENGKAPAN (KELENGKAPAN UNSUR BERITA)

Kelengkapan (Completeness)	Coder			Total
	Oke Maulana	Ade Rosman	Cikal Bintang	
Berita mengandung unsur 5W+1H	12	12	12	36
Berita tidak mengandung unsur 5W+1H	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>36</b>

Berdasarkan tabel 5, maka dengan menggunakan rumus koefisien Kontingensi Pearson's (C), maka diperoleh nilai  $X^2$  (Chi Kuadrat) sebesar 0. Hasil penghitungan Chi Kuadrat yang telah didapatkan kemudian dapat dihitung indeks reliabilitasnya, sebagai berikut:

$$C: \frac{X^2}{N + X^2} = \frac{0}{36 + 0} = \frac{0}{36} = 0$$

$$IRC = (1 - C) \times 100\%$$

$$= (1 - 0) \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\% = 100\%$$

TABEL 6 KESEPAKATAN ANTAR CODER KATEGORI REFERENCE (SUMBER BERITA)

Reference (sumber berita)	Coder			Total
	Oke Maulana	Ade Rosman	Cikal Bintang	
Ada	12	12	12	36
Tidak Ada	0	0	0	0
Total	12	12	12	36

Berdasarkan tabel 6, maka dengan menggunakan rumus koefisien Kontingensi Pearson's (C), maka diperoleh nilai X<sup>2</sup> (Chi Kuadrat) sebesar 0. Hasil penghitungan Chi Kuadrat yang telah didapatkan kemudian dapat dihitung indeks reliabilitasnya, sebagai berikut:

$$C: \frac{X^2}{N + X^2} = \frac{0}{36 + 0} = \frac{0}{36} = 0$$

$$IRC = (1 - C) \times 100\%$$

$$= (1 - 0) \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\% = 100\%$$

TABEL 7 KESEPAKATAN ANTAR CODER KATEGORI RELEVANSI (RELATIVE SALIENCE)

Dengan menggunakan rumus koefisien Kontingensi Pearson's (C), maka diperoleh nilai X<sup>2</sup> (Chi Kuadrat) sebesar 0. Hasil penghitungan Chi Kuadrat yang telah didapatkan kemudian dapat dihitung indeks reliabilitasnya, sebagai berikut:

$$C: \frac{X^2}{N + X^2} = \frac{0}{36 + 0} = \frac{0}{36} = 0$$

$$IRC = (1 - C) \times 100\%$$

$$= (1 - 0) \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\% = 100\%$$

TABEL 8 KESEPAKATAN ANTAR CODER KATEGORI RELEVANSI (RELATIVE PRIORITY)

Relative Priority	Coder			Total
	Oke Maulana	Ade Rosman	Cikal Bintang	
Informasi Penting	12	12	12	36

Informasi Kurang Penting	0	0	0	0
Informasi Tidak Penting	0	0	0	0
Total	12	12	12	36

Berdasarkan tabel 8, maka dengan menggunakan rumus koefisien Kontingensi Pearson's (C), maka diperoleh nilai X<sup>2</sup> (Chi Kuadrat) sebesar 0. Hasil penghitungan Chi Kuadrat yang telah didapatkan kemudian dapat dihitung indeks reliabilitasnya, sebagai berikut:

$$C: \frac{X^2}{N + X^2} = \frac{0}{36 + 0} = \frac{0}{36} = 0$$

$$IRC = (1 - C) \times 100\%$$

$$= (1 - 0) \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\% = 100\%$$

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### B. Tingkat Objektivitas Pemberitaan pada Situs [www.stadionsiliwangi.com](http://www.stadionsiliwangi.com) dari Aspek Kebenaran

Sesuai dengan konsep Objektivitas menurut J. Westertahl untuk mengukur objektivitas pemberitaan. Faktualitas dibagi kembali menjadi dua yaitu faktualitas dan readability. Dimensi faktualitas terbagi menjadi beberapa indikator yaitu, fakta, opini, campuran fakta & opini, dan bukan fakta & opini. Sedangkan readability terbagi menjadi tiga indikator yaitu, informasi berguna, informasi kurang berguna, informasi tidak berguna. Berdasarkan hasil temuan uji reliabilitas pada kategori faktualitas media [stadionsiliwangi.com](http://www.stadionsiliwangi.com) memperoleh 95,33%. Sedangkan readability memperoleh 100%.

Relative Salience	Coder			Total
	Oke Maulana	Ade Rosman	Cikal Bintang	
Relevan	12	12	12	36
Tidak Relevan	0	0	0	0
Total	12	12	12	36

Dalam hasil analisis deskriptif aspek faktualitas diatas

tingkat objektivitas pemberitaan hasil pertandingan Persib di Liga 1 2019 tergolong cukup. Hal ini dikarenakan paragraf campuran fakta dan opini lebih mendominasi dengan persentase 80,10% dibandingkan dengan paragraf fakta yang hanya memperoleh 10,90% pada berita hasil pertandingan Persib di [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com).

Seperti yang dikemukakan oleh Shoemaker dan Rees (1991) salah satu poin penting mengenai etika komunikasi massa yaitu ketepatan dan objektivitas. Dalam menulis berita wartawan harus akurat, cermat, dan diusahakan tidak ada kesalahan. Objektivitas adalah pemberitaan yang didasarkan fakta-fakta dilapangan, bukan opini wartawannya.

Dari kategori readability berita pada situs [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com) mengenai hasil pertandingan Persib telah mengandung informasi yang berguna. Dalam berita, digambarkan suatu peristiwa dianggap penting dan berguna karena keterkaitannya dengan kepentingan publik atau masyarakat luas. (Zaenuddin, 2011) mengatakan, sesuatu atau peristiwa sebagai berita dianggap penting terutama untuk diketahui khalayak pembaca dan pemirsa.

#### C. *Tingkat Objektivitas Pemberitaan pada Situs [www.stadionsiliwangi.com](http://www.stadionsiliwangi.com) ditinjau dari Aspek Akurasi*

Salah satu aspek yang tak kalah penting adalah akurasi pada media online. Berita yang tidak akurat, tidak dapat dipegang kembali kebenarannya. Terkadang wartawan pun harus selalu melakukan verifikasi fakta untuk menguji kebenaran suatu fakta atau data yang didapatkannya. Hal tersebut ada dalam buku yang berjudul *Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita* pada halaman 99.

Dari hasil analisis deskriptif kategori akurasi pemberitaan mengenai hasil pertandingan Persib di Liga 1 2019 pada situs [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com) peneliti memperoleh hasil 157 paragraf yang dapat diverifikasi. Alhasil, proses verifikasi fakta kerap kali disambungkan pada berita selanjutnya untuk di follow up kembali. (Zaenuddin, 2011: 95) mengatakan follow up adalah sebuah berita yang melaporkan lebih banyak dari yang sudah dicetak atau disiarkan sebelumnya. Dalam praktiknya [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com) masih ditemukan paragraf yang kurang akurat dikarenakan verifikasi fakta yang kurang dari wartawan tersebut [5].

Kemudian dari segi kesesuaian isi dengan judul berita, peneliti masih menemukan judul yang tidak sesuai dengan isi berita. Menurut Sumadiri dalam buku yang berjudul *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature*, syarat judul diantaranya harus provokatif mampu membangkitkan minat baca khalayak, singkat dan padat, relevan, representatif mewakili dan mencerminkan lead berita, merujuk bahasa baku, dan spesifik. Selain itu, ditemukan juga judul dengan menggunakan singkatan dan bahasa kurang baku [6].

#### D. *Tingkat Objektivitas Pemberitaan pada Situs [www.stadionsiliwangi.com](http://www.stadionsiliwangi.com) ditinjau dari Aspek Kelengkapan*

Tingkat objektivitas pada situs [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com)

dilihat dari aspek kelengkapan telah memenuhi atau menjalankan prinsip objektivitas hal ini dikarenakan pada setiap beritanya mengandung unsur 5w+1h.

Kemudian dari segi sumber atau reference. Dalam dunia jurnalistik, sedikitnya ada empat sumber berita yang biasanya lazim digunakan wartawan. Pertama, peristiwa atau kejadian, proses wawancara, pencarian atau penelitian dokumen, dan partisipasi dalam peristiwa. Pada konteks ini, [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com) banyak menggunakan suatu peristiwa atau kejadian sebagai sumber berita. Namun, dari pelaporannya, tak jarang pula peneliti menemukan subjektivitas wartawan dari hasil pengamatannya sendiri.

#### E. *Tingkat Objektivitas Pemberitaan pada Situs [www.stadionsiliwangi.com](http://www.stadionsiliwangi.com) ditinjau dari Aspek Relevansi*

Tingkat Objektivitas pada kategori *relative salience* dan *relative priority* berdasarkan analisis deskriptif hasil penelitian *stadionsiliwangi* dalam aspek relevansi pemberitaannya telah memenuhi unsur relevan dengan selalu memuat berita mengenai hasil pertandingan Persib tanpa melihat isu yang lain dan selalu memberikan berita yang penting bagi pembacanya dengan memperoleh 100%. Hasil tersebut sama dengan yang dikemukakan Sumadiri (2008), Relevan yaitu berkaitan dengan isi pesan penting yang ingin disampaikan.

## V. KESIMPULAN

Dari hasil uraian pada latar belakang hingga penelitian dengan beberapa koder, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat objektivitas pemberitaan hasil pertandingan Persib pada situs [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com) dilihat dari aspek kebenaran cukup. Masih ditemukan kalimat yang didominasi oleh fakta yang dicampur opini penulis dibanding kalimat fakta. Namun, dalam praktiknya [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com) tetap memberikan informasi yang berguna karena keterkaitannya dengan kepentingan publik atau masyarakat luas.
2. Tingkat objektivitas pemberitaan hasil pertandingan Persib pada situs [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com) ditinjau dari aspek akurasi tinggi. Kalimat yang dapat diverifikasi fakta mendominasi dan saling berhubungan antara judul dengan isi berita. Secara keseluruhan [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com) telah objektif dalam memberitakan hasil pertandingan Persib pada aspek akurasi.
3. Tingkat objektivitas pemberitaan hasil pertandingan Persib pada situs [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com) ditinjau pada aspek kelengkapan sangat tinggi. Secara keseluruhan [stadionsiliwangi.com](http://stadionsiliwangi.com) terbukti objektif dalam memberitakan hasil pertandingan Persib pada aspek kelengkapan dengan memuat unsur 5W+1H yang merupakan salah satu kaidah jurnalistik.

4. Tingkat objektivitas pemberitaan hasil pertandingan Persib pada situs *stadionsiliwangi.com* ditinjau dari aspek relevansi sangat tinggi. Dalam aspek relevansi pemberitaanya telah memenuhi unsur relevan dengan selalu memuat berita mengenai hasil pertandingan Persib tanpa melihat isu yang lain dan selalu memberikan berita yang penting bagi pembacanya dengan mempeoleh 100%. Hasil tersebut sama dengan yang dikemukakan Sumadiria (2008), Relevan yaitu berkaitan dengan isi pesan penting yang ingin disampaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] McQuail, Dennis. 2000. Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Erlangga.
- [2] Eriyanto. 2011. Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [3] Darmawan, 2007. "Bahasa Rupa Wimba dalam Komik "Flap Book" Anak-anak" dalam Jurnal Komunikasi Vol.8, 2007
- [4] Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [5] Zaenuddin. The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik. (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2011)
- [6] Sumadiria, As Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature. Bandung. Simbiosia Rekatama Media.
- [7] Krippendorff, Klaus. 1993. Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Pers.
- [8] Sobur, Alex. 2000. "Kebenaran Sebagai Prasyarat Etis Pers", dalam Jurnal Komunikasi Vol.1, No.1, 2000